



Halo teman-teman semua. Perkenalkan kami dari Mahasiswa KKN PPM Udayana Periode XXIII-2021. Dimasa pandemi seperti sekarang ini, seluruh masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa maupun sampai lansia wajib menggunakan masker untuk perlindungan diri dari wabah covid-19 ini. Nah dengan di wajibkannya menggunakan masker ini perlu juga kita ketahui bagaimana cara membuang limbah masker yang benar agar tidak disalah gunakan dengan oknum yang tidak bertanggung jawab. Sebelum bagaimana cara membuang sampah masker yang benar, perlu kita ketahui bahwa masker sekali pakai seperti masker medis tidak bisa dibuang sembarangan, selain beresiko menularkan kuman dan bakteri yang menempel di masker, masker yang dibuang sembarangan juga bisa berbahaya untuk kelangsungan hidup biyota laut. Cara paling efektif membuang masker sekali pakai adalah dengan membuangnya di fasilitas pembuangan limbah medis tapi untuk masyarakat umum yang sehari hari menggunakan masker ini bisa mengikuti langkah langkah berikut untuk membuang masker sekali pakai dengan cara yang aman :

1. Jangan lupa mencuci tangan sebelum melepas masker/ menggunakan disinfektan
2. Kemudian lepas masker melalui bagian tali dari belakang telinga, jangan menyentuh bagian depan masker saat melepas masker
3. Setelah dilepas ikat masker dan segera semprot dengan disinfektan, kemudian sebelum dibuang jangan lupa hancurkan masker agar tidak disalahgunakan setelah masker ini dibuang, lalu bisa dihancurkan melalui digunting dengan cara seperti ini.
4. Setelah dirusak segera dibuang ke tempat sampah tertutup
5. Setelah membuang masker jangan lupa untuk mencuci tangan lagi dengan dan dan air mengalir

Oleh karena itu dalam video ini kami memberikan beberapa cara membuang limbah masker yang benar supaya masyarakat dapat mengetahui dan juga menerapkannya untuk kepentingan kita bersama. Nah untuk video lebih jelasnya bisa dilihat pada link berikut :

<https://youtu.be/DXFy1eKLmu0>

"Kesehatan yang baik bukanlah sesuatu yang dapat kita beli. Namun sesuatu yang dapat menjadi tabungan yang sangat berharga" ~ Anne Wilsin Schaef